

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM WAROENG DALAM

Lina<sup>1\*</sup>, Hery Haryanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia  
\* Penulis Korespondensi : [lina.zh382@gmail.com](mailto:lina.zh382@gmail.com)

### Abstrak

*Bisnis kuliner menjadi bisnis yang paling banyak diminati oleh kalangan pebisnis. Bisnis ini menjual berbagai macam produk mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Waroeng Dalam merupakan salah satu UMKM di Kota Batam yang bergerak dalam bidang kuliner. Permasalahan umum ditemui dari UMKM Waroeng Dalam adalah sering terjadi kesalahan saat proses pencatatan manual ke database, serta juga belum adanya pencatatan akuntansi atau penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih baik sehingga pemilik UMKM ini tidak mengetahui keuntungan atau pendapatan yang diperoleh. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi yang handal dan akurat dengan harapan agar dapat diimplementasikan oleh UMKM Waroeng Dalam. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan observasi yang dapat mendukung penulis untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai aktivitas dan transaksi di UMKM Waroeng Dalam. Setelah penerapannya, pemilik kini dapat dengan mudah mengetahui keuntungan atau kerugian usaha operasionalnya dalam jangka waktu yang diinginkan, serta penyediaan laporan informasi keuangan yang tepat dan akurat dapat meningkatkan kegiatan usaha yang efektif dan efisien. Laporan yang ada juga dapat digunakan oleh pemilik sebagai sumber informasi atau sebagai alat refleksi ketika mereka mengambil keputusan mengenai usaha perusahaan di masa depan.*

**Kata kunci:** *UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Bisnis Kuliner*

### Abstract

*The culinary business is the most popular business among businesspeople. This business sells various products ranging from snacks to heavy meals. Waroeng Dalam is one of the MSMEs in Batam City which operates in the culinary sector. Common problems encountered by Waroeng Dalam MSMEs are that errors often occur during the manual recording process in the database, and there are also no accounting records or the implementation of a better accounting information system, so that the owners of these MSMEs do not know the profits or income they have earned. This service aims to design a reliable and accurate accounting information system with the hope that Waroeng Dalam MSMEs can implement it. The methods used are interviews and observations, which can help the author to obtain more accurate information regarding activities and transactions at Waroeng Dalam MSMEs. After its implementation, owners can now easily find out the profits or losses of their operational businesses within the desired period, and providing precise and accurate financial information reports can increase effective and efficient business activities. Owners can also use existing reports as a source of information or a reflection tool when making decisions regarding the company's future business.*

**Keywords:** *MSMEs, Accounting Information Systems, Culinary Business*

## 1. PENDAHULUAN

Bisnis kuliner menjadi bisnis yang paling banyak diminati oleh kalangan pebisnis. Bisnis ini menjual berbagai macam produk mulai dari makanan ringan hingga makanan berat. Banyak pedagang yang mendapatkan keuntungan dari bisnis kuliner ini. Meningkatnya jumlah pengusaha kuliner disebabkan adanya dukungan kemudahan dalam membuka usaha kuliner. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar Rp 206,19 triliun pada triwulan I 2023. Nilai tersebut meningkat 5,33% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp195,75 triliun. Pada triwulan I tahun 2023, pertumbuhan aktivitas industri makanan dan minuman naik tertinggi keempat di antara subsektor industri manufaktur lainnya. Pertumbuhan bisnis kuliner di Indonesia juga terlihat pada bisnis kuliner yang bermunculan di berbagai daerah, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Selain itu, akses bisnis kuliner semakin mudah melalui berbagai platform *online* seperti aplikasi pesan-antar makanan dan *marketplace* (Pratiwi 2023).

Namun dikala bertumbuhnya bisnis kuliner, tidak sedikit pula pelaku usaha kuliner yang bangkrut dikarenakan kalah saing dengan kompetitor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persaingan bisnis, seperti manajemen keuangan yang buruk dan lemahnya pengontrolan manajemen (Putri 2020). Selain itu, juga pemakaian teknologi belum optimal. Melihat tren konsumen kini yang mengandalkan aplikasi digital, para pebisnis pun ikut berlomba-lomba menggunakan teknologi terkini untuk mencuri perhatian. Jika suatu usaha atau bisnis masih belum menggunakan sistem informasi maka sulit bersaing dengan kompetitor yang selangkah lebih maju (Sholihin 2019).

Teknologi yang berkembang dengan pesat saat ini yang secara tidak langsung dapat membantu menyederhanakan semua tugas (Pribadi 2021). Pemanfaatan teknologi terkini untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. UMKM dapat menerapkan sejumlah contoh penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola bisnis mereka, melakukan pencatatan transaksi ekonomi yang terjadi sehari-hari hingga penyediaan hasil akhir laporan keuangan dan menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Waroeng Dalam merupakan salah satu UMKM di Kota Batam yang bergerak dalam bidang kuliner. UMKM Waroeng berlokasi di Komplek Center Park Blok C No.8, Taman Baloi, Kota Batam. UMKM Waroeng Dalam

didirikan oleh Ibu Indahstiani sejak tahun 2013 dan beroperasi setiap hari Senin-Sabtu dengan jam operasionalnya mulai dari pukul 07.00WIB – 04.00WIB. UMKM ini menjual berbagai jenis makanan nusantara. Permasalahan umum ditemui dari UMKM Waroeng Dalam adalah sering terjadi kesalahan saat proses pencatatan manual ke database, dimana masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dan kehilangan data. Selain itu, juga belum adanya pencatatan akuntansi atau penerapan sistem akuntansi yang lebih baik sehingga pemilik UMKM ini tidak mengetahui keuntungan atau pendapatan yang diperoleh sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap kelanjutan pertumbuhan UMKM.

## 2. BAHAN DAN METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengabdian ini adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang terdiri dari wawancara untuk mengumpulkan informasi yang lebih akurat mengenai aktivitas dan transaksi UMKM di Waroeng Dalam. Selain itu, teknik lain yang digunakan adalah observasi. Dalam kegiatan pengabdian ini penulis menggunakan observasi partisipatif. Melalui observasi partisipatif, penulis mampu menjalin kedekatan dengan pemilik dan karyawan UMKM di Waroeng Dalam yang menjadi subjek observasi. Strategi ini dapat memudahkan redaksi memperoleh data yang akurat dan lengkap. Hasil observasi dan wawancara kemudian diperiksa dan didokumentasikan. Dokumen yang berisi catatan peristiwa masa lalu. Dalam kegiatan pengabdian ini, penulis dapat menyajikan hasil observasi dan wawancara dalam sebuah dokumen yang dapat berupa catatan atau program *Microsoft Word*. Dengan adanya dokumen ini dapat mendukung implementasi sistem yang dibuat oleh penulis untuk UMKM di Waroeng Dalam.

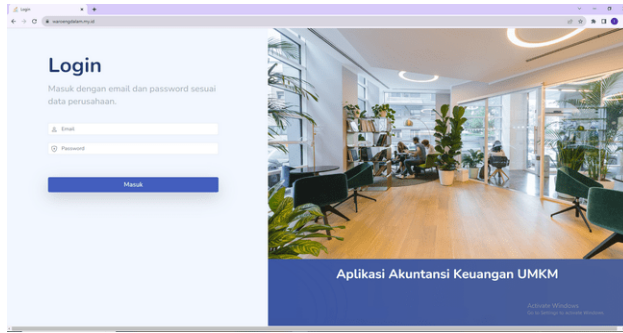
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perancangan Luaran Kegiatan

Implementasi rancangan sistem yang dilakukan pada UMKM Waroeng Dalam dimaksudkan untuk dapat memberikan kemudahan sejak awal penginputan data hingga peruntukan laporan keuangan yang akurat.

#### a. Menu *Login*

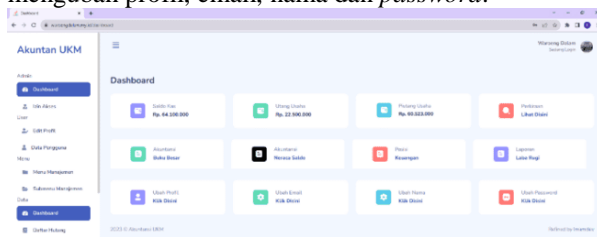
Tampilan *login* akan langsung muncul ketika pengguna sistem membuka link *website* yang telah dibuat. Menu *login* dibuat dengan tujuan memaksimalkan keamanan data. Dengan adanya menu *login*, maka hanya pengguna yang memiliki *email* dan *password* yang terdaftar dapat mengakses sistem ini.



Gambar 1. Menu Login

b. Menu Dashboard

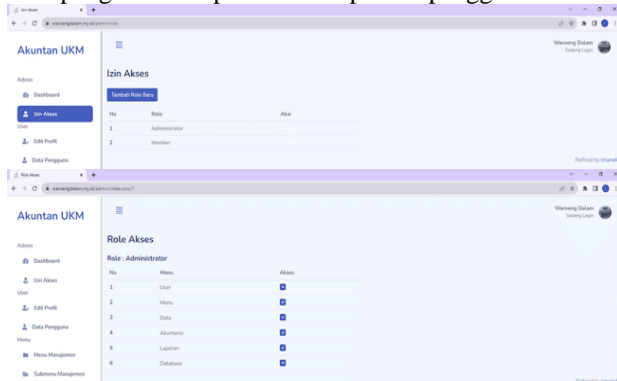
Tampilan menu *dashboard* akan muncul setelah pengguna berhasil mengakses menu *login*, tujuan dari adanya menu utama adalah untuk mempercepat pengguna sistem mengakses langsung pada halaman yang diinginkan dan melihat kesimpulan dari keuangan. Menu utama berisikan tampilan nominal pada saldo kas, utang usaha dan piutang usaha. Selain itu juga berisikan perkiraan daftar akun, buku besar, neraca saldo, posisi keuangan, laba rugi, serta item pengaturan untuk mengubah profil, email, nama dan *password*.



Gambar 2. Menu Dashboard

c. Menu Izin Akses

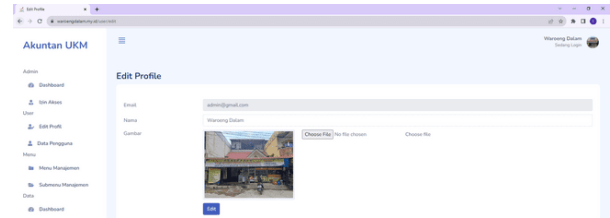
Tampilan menu izin akses berisi *role* dari setiap penggunanya. Pada setiap *role* pengguna juga bisa diatur izin terhadap menu apa saja, yang dimana ini akan mempengaruhi tampilan di setiap akun pengguna.



Gambar 3. Menu Izin Akses

d. Menu Edit Profil

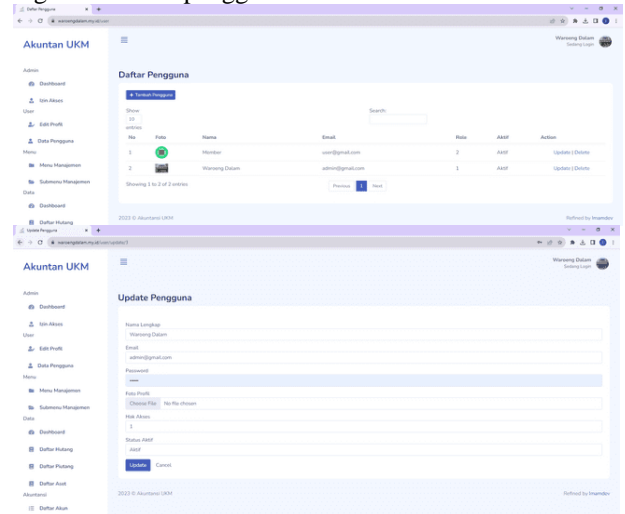
Pada menu ini, pengguna dapat melakukan pengeditan untuk email, nama dan juga gambar dari profil yang ingin digunakan pada UMKM Waroeng Dalam.



Gambar 4. Menu Edit Profil

e. Data Pengguna

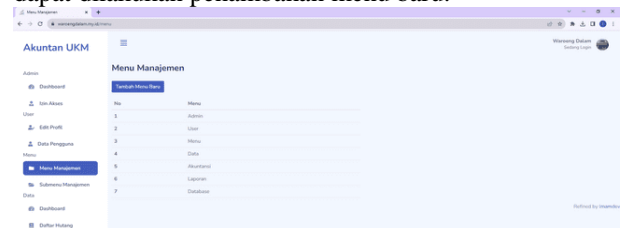
Pada menu ini dapat dilihat daftar pengguna yang dapat mengakses sistem ini, serta juga dapat dilakukan penambahan pengguna sistem. Di menu ini juga dapat dilakukan pengeditan terhadap nama, email, status keaktifan pengguna, dan *role* apa yang nantinya akan digunakan oleh pengguna tersebut.



Gambar 5. Menu Data Pengguna

f. Menu Manajemen

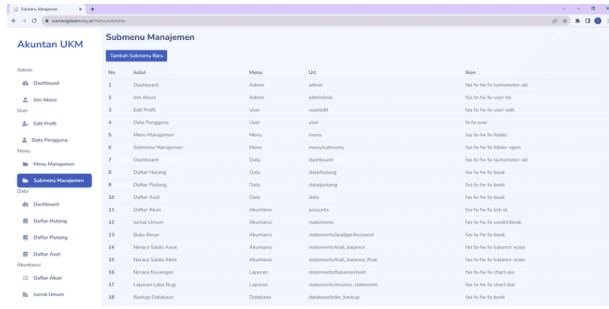
Pada menu ini pengguna dapat melihat menu-menu apa saja yang ada dalam sistem. Pada bagian ini juga dapat dilakukan penambahan menu baru.



Gambar 6. Menu Manajemen

g. Submenu Manajemen

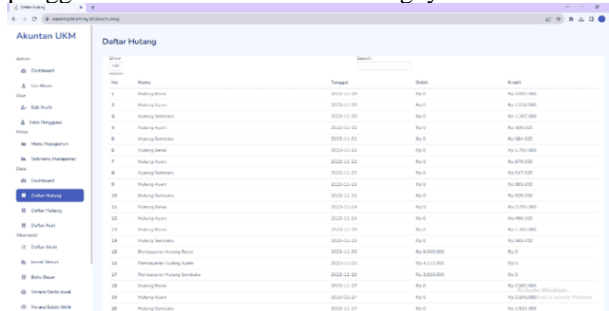
Pada menu ini pengguna dapat melihat submenu dari setiap menu yang terdapat pada sistem. Pada bagian ini juga dapat dilakukan penambahan submenu baru.



Gambar 7. Submenu Manajemen

**h. Daftar Hutang**

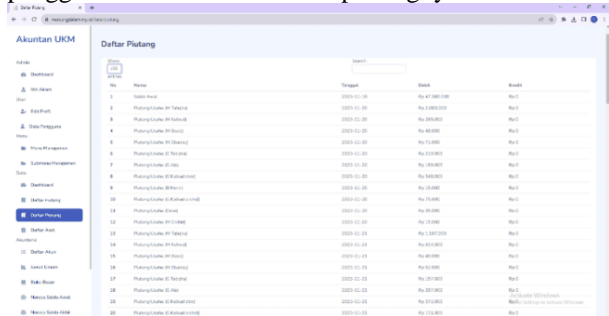
Pada menu ini memuat informasi mengenai daftar hutang yang dimiliki oleh UMKM Waroeng Dalam. Tujuan dari menu ini adalah untuk mempermudah pengguna untuk melihat daftar hutangnya.



Gambar 8. Daftar Hutang

**i. Daftar Piutang**

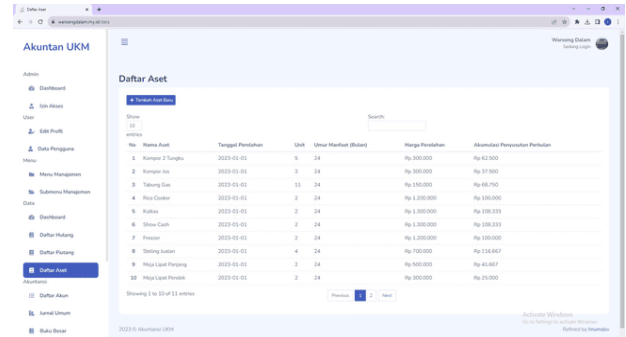
Pada menu ini memuat informasi mengenai daftar piutang yang dimiliki oleh UMKM Waroeng Dalam. Tujuan dari menu ini adalah untuk mempermudah pengguna untuk melihat daftar piutangnya.



Gambar 9. Daftar Piutang

**j. Daftar Aset**

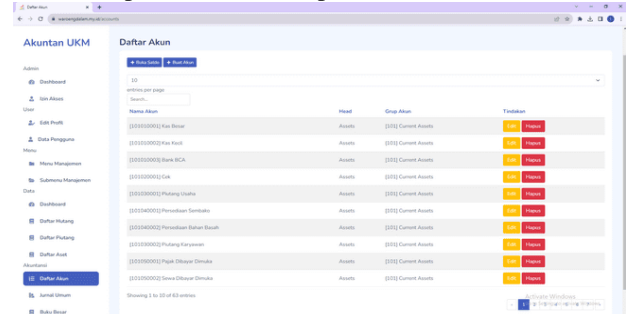
Pada menu ini pengguna dapat melihat daftar aset yang dimiliki oleh UMKM Waroeng Dalam. Tujuan dari menu ini adalah untuk mempermudah pengguna untuk melihat daftar asetnya.



Gambar 10. Daftar Aset

**k. Daftar Akun**

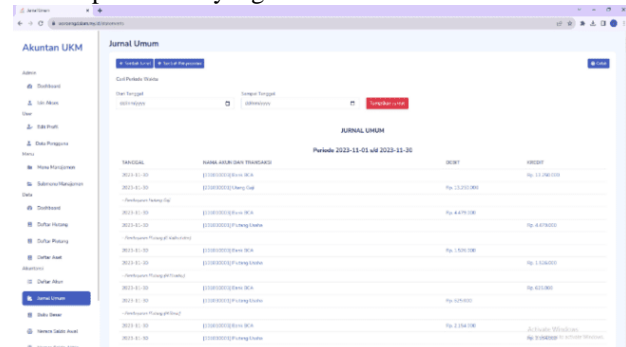
Pada menu ini berisikan daftar dari akun yang akan digunakan untuk pencatatan transaksi. Selain itu, di menu ini pengguna juga dapat menambahkan akun sesuai dengan kebutuhan dari usahanya dan juga dapat dilakukan pembukaan saldo pada akun.



Gambar 11. Daftar Akun

**l. Jurnal Umum**

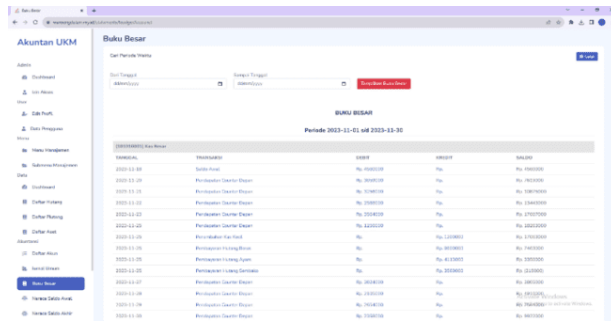
Jurnal umum digunakan untuk menentukan jumlah yang akan tercermin dalam satu atau lebih estimasi. Misalnya, suatu perkiraan bertambah atau berkurang dan mengetahui bahwa jumlah yang didebit atau dikreditkan akan tetap seimbang. Pada menu ini dapat dilakukan penembahan jurnal dan juga penyesuaian terhadap transaksi yang dilakukan.



Gambar 12. Jurnal Umum

**m. Laporan Buku Besar**

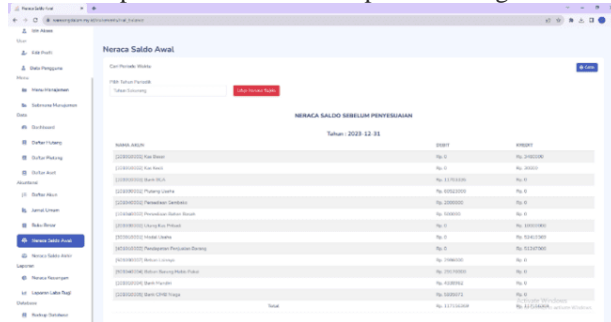
Laporan buku besar berisi informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun akibat transaksi. Berikut merupakan salah satu contoh tampilan dari laporan buku besar.



Gambar 13. Laporan Buku Besar

n. Laporan Neraca Saldo Awal

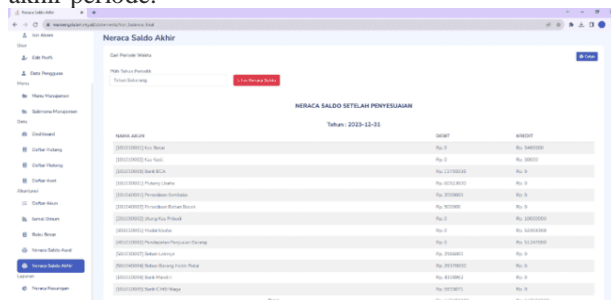
Pada menu ini berisikan mengenai informasi neraca saldo sebelum penyesuaian. Setelah semua transaksi diposting ke buku besar, maka terbuatlah neraca saldo awal. Hal ini disiapkan untuk menilai apakah terdapat kesalahan pada debit atau kredit buku besar. Neraca saldo ini akan membantu dalam mendeteksi kesalahan pencatatan dan audit laporan keuangan.



Gambar 14. Laporan Neraca Saldo Awal

o. Laporan Neraca Saldo Akhir

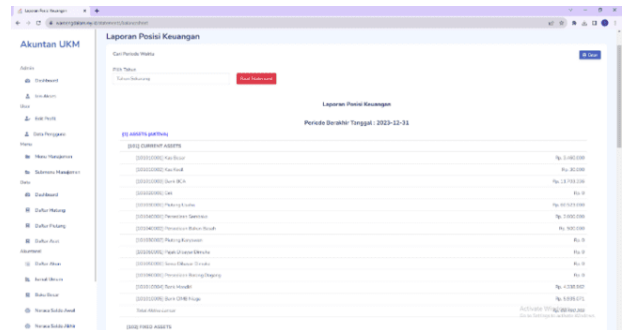
Pada menu ini berisikan mengenai informasi neraca saldo setelah penyesuaian. Tujuan dari neraca ini adalah untuk menjamin bahwa buku besar mempunyai saldo awal untuk periode berikutnya. Neraca ini merupakan tahap terakhir periode akuntansi setelah dipostingnya entri jurnal penutup. Semua akun dan saldo dalam daftar ini harus sama dengan akun dan saldo pada akhir periode.



Gambar 15. Laporan Neraca Saldo Akhir

p. Laporan Neraca Keuangan

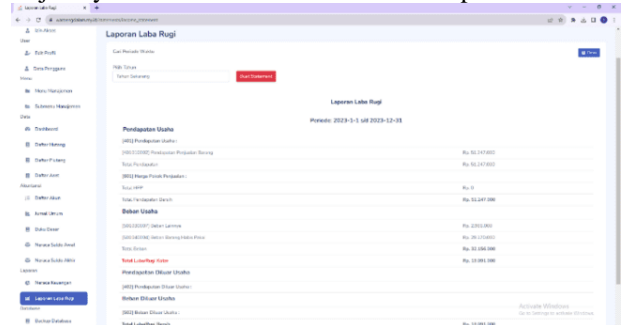
Pada menu ini berisikan mengenai laporan dari posisi keuangan. Laporan ini berguna untuk mengetahui kondisi dari aktiva, modal, dan utang usaha di sebuah periode waktu tertentu.



Gambar 16. Laporan Neraca Keuangan

q. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berisikan informasi keuangan yang menampilkan laba atau rugi bersih setelah terjadinya transaksi ekonomi dalam suatu periode.



Gambar 17. Laporan Laba Rugi

Proses Implementasi Luaran

Proses implementasi luaran ini merupakan langkah terakhir dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu memberikan, mengajarkan dan menerapkan sistem akuntansi ini dengan tujuan kemajuan perkembangan usaha UMKM Waroeng Dalam. Tahap-tahap ini diterapkan mulai dari perancangan sistem informasi hingga terbentuknya *website*. Berikut merupakan proses implementasi sistem pada UMKM Waroeng Dalam:

a. Permulaan (10 Oktober – 17 November 2023)

Pada tahap permulaan, sistem akuntansi dirancang sesuai dengan kondisi dari UMKM Waroeng Dalam. Dari tahap ini, penulis memiliki kreasi sendiri dan harus mampu memahami pengantar akuntansi dalam rangka untuk merancang suatu sistem akuntansi yang kedepannya akan digunakan oleh UMKM Waroeng Dalam.

b. Implementasi awal (18 November – 20 November 2023)

Sistem yang telah dirancang kemudian diperkenalkan kepada UMKM Waroeng Dalam, dimulai dari fungsi yang terdapat pada sistem dan juga dijelaskan manfaat dengan adanya sistem ini. Serta diajarkan juga cara untuk melogin hingga dengan melakukan pencatatan pada sistem akuntansi yang telah dibuat.

- c. Perbaikan (20 November – 21 November 2023)  
Penulis merancang secara lengkap sistem akuntansi yang kemudian akan digunakan oleh UMKM Waroeng Dalam. Tambahan akun pada bagian daftar akun dilakukan atas permintaan dari UMKM Waroeng Dalam, serta merapikan sistem dengan cara melakukan desain-desain yang rapi.
- d. Implementasi akhir (22 November – 1 Desember 2021)  
Setelah semua sistem telah selesai di rancang dan siap untuk sepenuhnya diterapkan UMKM Waroeng Dalam, maka penulis menyerahkan sistem dan menjelaskan ulang kembali dari awal dan menjelaskan beberapa penambahan yang telah dirancang pada sistem. Kemudian penulis memastikan pengguna telah mengerti proses pengisian data ke dalam sistem dan juga mengawasi pengguna saat bekerja dengan menggunakan sistem.

#### Kondisi Setelah Implementasi

Implementasi sistem yang telah berhasil terlaksanakan pada UMKM Waroeng Dalam memiliki beberapa perbedaan dengan kondisi sebelum adanya sistem ini. Perbedaan yang terjadi pada kegiatan operasional usahanya, yaitu:

- a. Sistem yang dibuat dan diterapkan dapat mempermudah keakuratan data pada UMKM Waroeng Dalam karena seluruh transaksi telah dicatat langsung secara lengkap ke dalam sistem.
- b. Informasi tentang laba atau rugi usaha operasional toko selama periode yang relevan dapat diperoleh dengan mudah oleh pemilik UMKM. Karena sistemnya yang rapi dan terorganisir, serta informasi yang diberikan juga akurat.
- c. Dengan adanya laporan seperti laba rugi dan buku besar, maka pemilik dapat melihat rincian transaksi setiap periode serta perubahan yang terjadi pada akun seperti kas, bank, dan lain sebagainya.
- d. Efektivitas dan efisiensi bisnis dapat ditingkatkan dengan menyediakan laporan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Pemilik dapat menggunakan laporan ini sebagai sumber referensi atau sebagai proses berpikir ketika memutuskan apa yang harus dilakukan untuk usaha berikutnya.

#### 4. KESIMPULAN

Bisnis kuliner menjadi bisnis yang paling banyak diminati oleh kalangan pebisnis. Waroeng Dalam merupakan salah satu contoh UMKM di Kota Batam yang bergerak dalam bidang kuliner. Permasalahan umum ditemui dari UMKM Waroeng Dalam adalah sering terjadi kesalahan saat proses pencatatan manual ke *database*, dimana masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dan kehilangan data.

Oleh sebab itu, dilakukan observasi dan wawancara terhadap UMKM Waroeng Dalam untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai transaksi yang terjadi pada UMKM Waroeng Dalam. Dimana hasil ini digunakan untuk membuat sistem akuntansi berupa website yang membantu UMKM Waroeng Dalam melakukan pencatatan pencatatan penjualan atau pembelian sehari-hari hingga menyusun laporan keuangan yang andal setiap periodenya.

Adapun beberapa saran yang penulis harapkan agar luaran kegiatan ini dapat berguna bagi pemilik kedepannya adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan UMKM Waroeng Dalam dapat terus mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis *website* tersebut. Hal tersebut dapat meningkatkan keakuratan dan transparansi aktivitas pada kegiatan transaksi UMKM Waroeng Dalam.
- b. Pemilik atau karyawan UMKM Waroeng Dalam diharapkan dapat menghubungi penulis jika adanya *error* ataupun kendala pada saat menggunakan sistem

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Indahstiani selaku pemilik dari UMKM Waroeng Dalam yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan pengabdian ini terhadap usahanya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Hery Haryanto selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, Febriana Sulistya. 2023. "Industri Makanan Dan Minuman Tumbuh 5,33% Pada Kuartal I/2023." *DataIndonesia.Id*. 2023. <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-533-pada-kuartal-i2023>.
- Pribadi, Arguanda. 2021. "Transformasi Digital Terhadap Kelangsungan Profesi Public Relations Di Era Disrupsi Digital Transformation To the Sustainability of the Public Relations Profession in the Era Of." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]* 1 (2): 0. <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/418>.
- Putri, Delia Ananda. 2020. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM." *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (4): 62-73. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>.
- Sholihin, Burhan. 2019. "Mengapa 90 Persen Bisnis Kuliner Di Indonesia Bangkrut." *Bisnis.Tempo.Co*.

2019.

<https://bisnis.tempo.co/read/1183146/mengapa-90-persen-bisnis-kuliner-di-indonesia-bangkrut>.